

Hubungan Pengetahuan Akseptor Wanita Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD Di Desa Ngadiwarno Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal

Mutobiah¹, Sri Rahayu²

^{1,2}Program Studi Keperawatan AKBID UNISKA Kendal

E-mail: virakina@gmail.com¹, sriahayu@gmail.com²

ABSTRAK

Latar belakang : IUD merupakan salah satu alat kontrasepsi yang dimasukkan ke dalam rahim. Alat kontrasepsi ini efektif, reversibel dan berjangka panjang. Di desa ngadiwarno pengguna alat kontrasepsi iud sangat sedikit. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan dengan penggunaan kontrasepsi iud di desa ngadiwarno kecamatan sukorejo kabupaten kendal.

Metode : penelitian menggunakan desain deskriptif korelasi dengan pendekatan cross sectional, populasi yang digunakan adalah semua akseptor perempuan sebanyak 743 orang. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 88 akseptor, penelitian ini menggunakan analisis univariat dan bivariat untuk dilaksanakan di desa ngadiwarno kecamatan sukorejo kabupaten kendal waktu penelitian juni 2015.

Hasil : penelitian diperoleh dari 88 responden sebagian besar responden berpengetahuan cukup yaitu (45,50%), Pemakaian iud sebagian besar tidak menggunakan iud (70,5%). Analisis penelitian ada keterkaitan antara akseptor pengetahuan perempuan pemanfaatan iud di desa ngadiwarno kecamatan sukorejo kabupaten kendal dengan p value 0,001 & lt; 0,05

Kesimpulan: Wanita akseptor diharapkan dapat memperoleh informasi yang lebih lengkap tentang iud KB, yang lengkap dari berbagai media seperti televisi, majalah, koran, internet dan lain-lain, sehingga ia dapat berilmu baik dan benar.

Kata Kunci: Pengetahuan, IUD, Akseptor

ABSTRACT

Background :IUD is a a contraceptive device incorporated into the uterus .Contraceptives this effective ,reversible and long-term .In the village ngadiwarno users contraceptives iud very few .Purpose of this research to analyze the relationship between knowledge by contraceptive usage iud in the village ngadiwarno kecamatan sukorejo kabupaten kendal.

Method :of research using design descriptive the correlation with cross sectional approach , as population is that all acceptors woman as many as 743 people .Sample in this research was as many as 88 acceptors, this research using analysis univariate and bivariate to be implemented in village ngadiwarno kecamatan sukorejo kabupaten kendal to the time research june 2015 .

The results: of the study yield from 88 respondents the majority of respondents knowledgeable enough which are (45,50%).The use of iud most of them are not use iud (70,5 %).An analysis of research is no link between knowledge acceptors woman with the use of iud in the village ngadiwarno kecamatan sukorejo kabupaten kendal with p value of 0,001 & lt; 0,05.

Conclusion: Acceptors woman expected to find more complete information about family planning iud, a complete from various media, such as television, magazine, newspaper, the internet and others, that she can knowledgeable good and right.

Keywords: Knowledge, IUD, Acceptors

PENDAHULUAN

Kontrasepsi merupakan bagian dari pelayanan kesehatan reproduksi untuk pengaturan kehamilan, dan merupakan hak setiap individu sebagai makhluk seksual. Data Kabupaten Kendal Tahun 2013 jumlah PUS 184.543 orang, peserta KB aktif 146.668 orang, Implant 12.992 (8,86 %), KB suntik 87.144

(59,42%), Pil 32.418 (22,10%), IUD 6784 (4,63%), MOW 5.502 (3,75%), MOP 1041 (0,71%), kondom 787 (0,54%). Sedangkan di Kecamatan Sukorejo dari Januari sampai Oktober 2014 jumlah akseptor KB aktif 9.561 orang meliputi IUD 183 orang (1,91%), MOW 297 orang (3,1 %), Implant 1.608 orang (16,81%), suntik 5.269 orang (55,1

%), pil 1.151 orang (12,03 %), MOP 20 orang (0,2 %), dan kondom 33 orang (0,34 %)[1]. Penyuluhan yang telah dilakukan tentang kontrasepsi IUD adalah mengenai kegunaan, pemasangan dan waktu pemakaian IUD. Berdasarkan wawancara terhadap 5 akseptor yang 5 orang mengatakan bahwa KB IUD adalah alat KB yang dimasukkan ke dalam rahim, sedangkan efek samping dari IUD semua mengatakan tidak tahu, dengan demikian 100 % akseptor yang diwawancarai pengetahuan tentang IUD masih rendah.

Di Desa Ngadiwarno dari Januari sampai Oktober 2014 jumlah akseptor KB aktif 571 orang meliputi IUD 26 orang (4,55 %), MOW 0, Implant 95 orang (16,63 %), suntik 392 orang (57,61%), pil 50 orang (8,75 %), MOP 0, dan kondom 8 orang (0,14%). Dari data di atas disimpulkan bahwa IUD masih rendah. Menurut Lawrence Green dalam Notoatmodjo (2012; h. 18-19) bahwa perilaku penggunaan IUD dipengaruhi 3 faktor utama yaitu predisposisi, pendukung, dan pendorong. Dalam faktor predisposisi mencakup pengetahuan, sikap, keyakinan, nilai, budaya, pendidikan dan sosial budaya[2] [3].

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian menggunakan metode deskriptif korelasi dengan pendekatan penelitian menggunakan cross sectional. Populasi yang menjadi objek penelitian ini adalah seluruh akseptor wanita di Desa Ngadiwarno Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal sebanyak 743 orang pada bulan Oktober 2014 dan sampelnya sebesar 88 orang.

Untuk samplingnya menggunakan sampel acak secara sederhana (simple random sampling) dan pengumpulan data dalam penelitian ini berbentuk kuesioner. Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah univariat dan bivariat menggunakan rumus Chi

Square. Chi Square (X^2) dengan p value sebesar $0,001 < 0,05$ [4][5].

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Karakteristik Responden

a. Umur

Diketahui bahwa umur akseptor wanita di Desa Ngadiwarno sebagian besar berumur antara

20-30 tahun yaitu 42 responden (47,72 %) umur > 30 tahun 34 responden (38,64%).

b. Pendidikan

Sedangkan untuk pendidikan akseptor wanita di Desa Ngadiwarno sebagian besar SMP yaitu

38 responden (43,18 %), SD 29 responden (32,95%), dan SMA 21 responden (23,87%).

3.2 Analisa Univariante

a. Pengetahuan tentang IUD

Tabel 3.1 Distribusi frekuensi pengetahuan akseptor wanita tentang IUD

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase %
Baik	17	19,30 %
Cukup	40	45,50 %
Kurang	31	35,20 %
Total	88	100,00%

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa pengetahuan tentang kontrasepsi IUD dari 88 responden 17 responden (19,30%) berpengetahuan baik, 31 responden (35,20%) berpengetahuan kurang dan 40 responden (45,50%) berpengetahuan cukup. Sebagian besar usia akseptor wanita antara 20-30 tahun yang berpendidikan SMP. Makin tinggi tingkat pendidikan seseorang, makin mudah menerima informasi sehingga makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki, sebaiknya pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan persepsi seseorang terhadap nilai-nilai baru yang diperkenalkan [5]. Namun demikian masih ada responden yang berpengetahuan kurang sebanyak 31

responden (35,20%) ini dibuktikan dari hasil jawaban responden yang salah yaitu tentang IUD tidak dapat mencegah penyakit penularan seksual, IUD dapat digunakan semua wanita dan IUD juga mempengaruhi siklus menstruasi [6][7].

b. Penggunaan IUD

Tabel 3.2. Distribusi frekuensi penggunaan IUD

Penggunaan IUD	Frekuensi	Persentase
Menggunakan	26	29,5%
Tidak menggunakan	62	70,5%
Total	88	100,00%

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa penggunaan IUD dari 88 responden 26 responden (29,5%) menggunakan IUD, 62 responden (70,5%) tidak menggunakan IUD.

3.3 Analisa Bivariate

Analisa *Bivariate* dalam penelitian ini dengan uji *chi square* dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.3. Hubungan antara pengetahuan akseptor wanita dengan penggunaan kontrasepsi IUD

Pengetahuan tentang IUD	Penggunaan IUD				Total	
	Ya		Tidak		f	%
	f	%	f	%		
Baik	13	14,8	4	4,5	17	19,3
Cukup	10	11,4	30	34,1	40	45,5
Kurang	3	3,4	28	31,8	31	35,2
Total	26	29,5	62	70,5	88	100,0

Berdasarkan tabel 4 diketahui, dari 17 responden (19,3%) berpengetahuan baik 13 responden (14,8%) menggunakan IUD dan 4 responden (4,5%) tidak menggunakan IUD. Dari 31 responden (35,2%) berpengetahuan kurang, 3 responden (3,4%) menggunakan IUD dan 28 responden (31,8%) tidak menggunakan IUD. Dan dari 40 responden (45,5%) berpengetahuan cukup, 10 responden (11,4%) menggunakan IUD dan 30 responden (34,1%) tidak menggunakan IUD.

Hasil uji *chi square* menghasilkan table 3x 2 dan tidak terdapat sel yang

mempunyai nilai ekspektasi (E) <5 , maka *chi square* yang digunakan adalah *pearson chi square* dengan *p value* sebesar $0,0001 < 0,05$ sehingga H_0 diterima berarti ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan akseptor wanita dengan penggunaan kontrasepsi IUD di Desa Ngadiwarno Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal tahun 2015. Penggunaan IUD merupakan proses yang dilalui oleh seseorang dalam mencari dan membeli, menggunakan, mengevaluasi dan bertindak pasca konsumsi produk maupun jasa yang diharapkan bisa memenuhi kebutuhannya terhadap kontrasepsi IUD, sebab penggunaan IUD hanya 26 responden (29,5%) dikarenakan responden mengerti dan tahu tentang IUD dengan benar hal ini dibuktikan dengan hasil jawaban pertanyaan yang sebagian besar responden bisa menjawab dengan benar bahwa IUD sangat efektif tanpa perlu mengingat, IUD juga tidak mempengaruhi berat badan, dan efektif dapat langsung digunakan

Dari hasil penelitian sebagian responden tidak menggunakan IUD 62 responden (70,5%) hal itu disebabkan oleh faktor umur dan pendidikan yang membuat ibu kurang mengetahui tentang IUD yang sebagian besar responden berpendidikan SMP.

3.4 Hubungan pengetahuan akseptor wanita dengan penggunaan kontrasepsi IUD

Hasil uji *chi square* menghasilkan table 3x 2 dan tidak terdapat sel yang mempunyai nilai ekspektasi (E) <5 , maka *chi square* yang digunakan adalah *pearson chi square* dengan *p value* sebesar $0,0001 < 0,05$ sehingga H_0 diterima berarti ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan akseptor wanita dengan penggunaan kontrasepsi IUD di Desa Ngadiwarno Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal tahun 2015.

Pengetahuan itu sendiri dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Akan tetapi perlu ditekankan, bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah mutlak berpendidikan rendah pula. Hal ini mengingat bahwa peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh dari pendidikan formal saja, akan tetapi dapat diperoleh melalui pendidikan non formal. Pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini yang akan menentukan sikap seseorang semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap makin positif terhadap objek tertentu [5][8], salah satu bentuk objek kesehatan dapat dijabarkan oleh pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman sendiri [9][10].

Penggunaan IUD merupakan proses yang dilalui oleh seseorang dalam mencari dan membeli, menggunakan, mengevaluasi dan bertindak dalam konsumsi produk maupun jasa yang diharapkan bisa memenuhi kebutuhannya terhadap kontrasepsi IUD. Faktor yang mempengaruhi penggunaan IUD salah satunya adalah pengetahuan, karena ibu yang berpengetahuan kurang tentang IUD akan menyebabkan ibu enggan menggunakan IUD. Hal ini juga dipengaruhi oleh faktor umur dan pendidikan karena semakin tinggi umur dan semakin tinggi pendidikan seseorang maka akan mempermudah seseorang mendapatkan informasi yang benar tentang IUD, sebaliknya semakin rendah pendidikan akan mempersulit memperoleh informasi [11],[12], dengan adanya informasi yang salah serta pemberian penyuluhan tentang IUD yang sangat terbatas menyebabkan pengetahuan responden

tentang IUD masih kurang. Hal ini yang menyebabkan rendahnya penggunaan KB IUD. Perilaku manusia ditentukan oleh tiga faktor. Pertama, faktor predisposisi antara lain pengetahuan, sikap, keyakinan, nilai, budaya, pendidikan, sosial ekonomi. Kedua, faktor pendukung yang meliputi fasilitas dan sarana kesehatan, lingkungan fisik. Ketiga, faktor pendorong berupa teman, tokoh masyarakat, petugas kesehatan [13].

Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang alat kontrasepsi IUD dengan penggunaan alat kontrasepsi IUD di Desa Paninggaran Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan Tahun 2009 [8], [14]. Hasil penelitian dari 64 orang, 56 orang (87,5%) berpengetahuan cukup dan 8 orang (12,5%) berpengetahuan kurang, sebanyak 34 orang (53,1%) menggunakan IUD dan 30 orang (46,9%) tidak menggunakan kontrasepsi IUD. Tingkat pengetahuan tentang kontrasepsi IUD dengan penggunaan alat kontrasepsi IUD di Desa Paninggaran Kabupaten Pekalongan dengan p value sebesar 0,021 ($< 0,05$).

KESIMPULAN

Penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Sebagian besar responden berpengetahuan cukup 40 responden (45,50%)
- b. Sebagian besar responden tidak menggunakan kontrasepsi IUD yaitu 62 responden (70,5%)
- c. Ada hubungan antara pengetahuan akseptor wanita dengan penggunaan kontrasepsi IUD di Desa Ngadiwarno Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal dengan p value sebesar $0,0001 < 0,05$ artinya H_0 diterima.

DAFTAR PUSTAKA

Data pengguna IUD, Dinas kesehatan Kabupaten Kendal, 2013.

- BKKBN, 2013, Program Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Provinsi Jawa Tengah, hal 13.
- Kurniawati. 2010. *Gambaran pengetahuan akseptor KB tentang IUD di Desa Sukolilan Patebon Kabupaten Kendal*
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta. h.35-182.
- Notoatmodjo. 2007. *Pengertian Praktik*.
<<http://www.digilib.unimus.ac.id>>
diakses tanggal 21 Desember 2014
- Alimul, A. 2007. *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah Edisi 2*. Jakarta:Salemba Medika.h.39
- Rini, A. 2013. *Hubungan persepsi PUS tentang kontrasepsi IUD dengan pemilihan alat kontrasepsi IUD di Desa Kebon Agung Kecamatan Ngampel Kabupaten Kendal*.
- Widya, Y. 2009. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Alat Kontrasepsi IUD Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi IUD di Desa Paninggaran Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan Tahun 2009*
- Wawan dan Dewi. 2010. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika. h. 11-18. h.45. h.54.
- Anita, A. 2011. *Hubungan pengetahuan dengan persepsi akseptor KB tentang kontrasepsi IUD di Desa Donosari Kacamatan Patebon Kabupaten Kendal*
- Arikunto,S. 2006. *Metodologi Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta:Rineka Cipta. h.131.134
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*.Jakarta: Rineka Cipta. h.22. h.213. h.231
- Notoatmodjo, S. 2012. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta; Rineka Cipta. h. 18-19, 131, 138-140, 140-142, 143, 146.
- Setiawan, N. 2007. *Penentuan Ukuran Sampel Memakai Rumus Slovin dan Tabel Krejcie-Morgan : Telaahan Konsep dan Aplikasinya*, Fakultas Peternakan, Universitas Padjadjaran, Bandung, Indonesia. h.6.